

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode *explicit instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Variabel dalam penelitian ini yaitu metode *explicit instruction* (variabel X) dan hasil belajar siswa (Variabel Y).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar, khususnya siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun pelajaran 2017/2018.

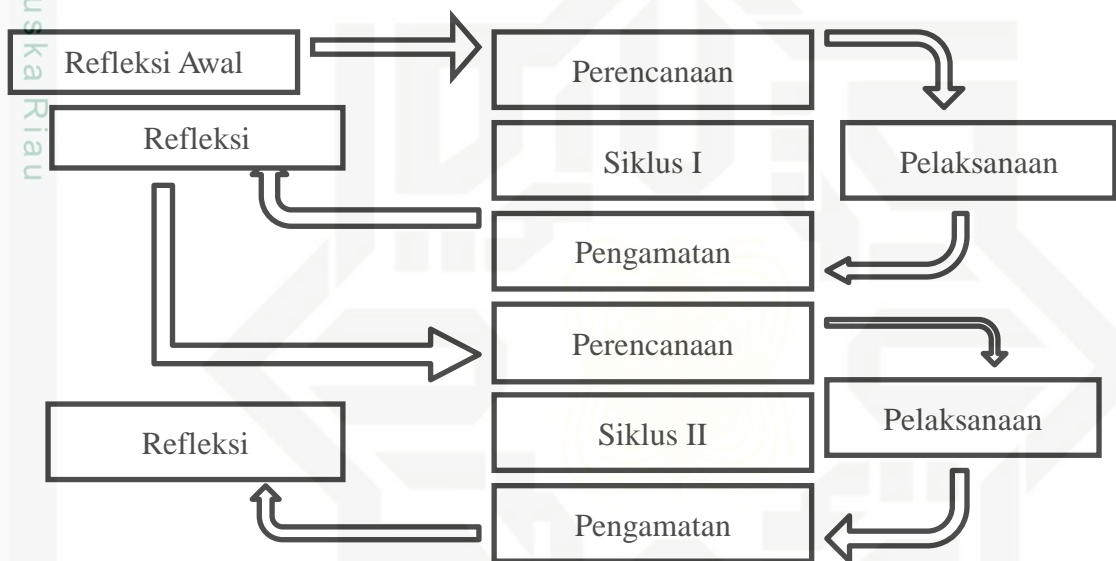
#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas kolaborasi. Peneliti dan guru kelas V berkolaborasi dalam penelitian ini yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, melakukan pengamatan sampai refleksi hasil tindakan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh siswa. penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut :<sup>27</sup>



**Gambar III.I : Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart**

### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi.
- c. Mempersiapkan materi pelajaran
- d. Mempersiapkan lembaran observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *explicit instruction*.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran
- f. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

**2. Tindakan**

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupapelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

**a. Kegiatan awal****1) Kegiatan pendahuluan**

- a) Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran
- b) Guru menyampaikan apersepsi, motivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran

**2) Kegiatan Inti***Eksplorasi*

- a) Guru menjelaskan materi tentang gaya magnet
- b) Guru mendemonstrasikan yang berkaitan dengan materi

*Elaborasi*

- a) Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok
- b) Guru menugaskan masing-masing kelompok untuk melakukan percobaan
- c) Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka melakukan percobaan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Konfirmasi*

- a) Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan memberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami
- 3) Penutup
- a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran
  - b) Merencanakan tidak lanjut dengan cara member tugas rumah
  - c) Guru menginformasi materi pertemuan selanjutnya
  - d) Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan handalah dan mengucapkan salam

**3. Pengamatan**

Pengamatan diartikan sebagai observasi dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sehingga saran dan kritik dari pengamatan dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**4. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan refleksi yang muncul siklus I, maka

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena hasil yang diinginkan sudah tercapai.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Observasi

Observer adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *explicit instruction*. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Peneliti meminta wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kabupaten Kampar bertindak sebagai observer pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti siapkan sebelum proses pembelajaran.

#### 2. Tes

Tes adalah salah satu jenis instrument atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur dan mengetahui suatu hal. Tes dilakukan mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda dan isian singkat.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pengamatan observer dengan peneliti selama pelaksanaan proses pembelajaran. Setelah data terkumpul melalui pengamatan, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPA, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian yaitu, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria penelitian penilaian tersebut sebagai berikut:<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm. 43.

<sup>29</sup>Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 103.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |            |   |               |
|------------|---|---------------|
| a) 86-100% | = | Sangat Baik   |
| b) 76-85%  | = | Baik          |
| c) 60-75%  | = | Cukup         |
| d) 55-59%  | = | Kurang        |
| e) ≤54%    | = | Kurang Sekali |

## 2. Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>30</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak jawaban yang benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:<sup>31</sup>

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Keseluruhan siswa}}$$

Untuk menentukan kategori belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- |            |   |               |
|------------|---|---------------|
| a) 86-100% | = | Sangat Baik   |
| b) 76-85%  | = | Baik          |
| c) 60-75%  | = | Cukup         |
| d) 55-59%  | = | Kurang        |
| e) ≤54%    | = | Kurang Sekali |

<sup>30</sup>Sarwiji Suwandi, *Model Asesmen dalam Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 6.

<sup>31</sup>Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hlm. 24.

<sup>32</sup>Ngalim Purwanto, *Loc. Cit.*